

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NETT STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Maret 2019

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan I 2019)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	8,490,678	-	-	1,797,318	10,287,996
2	Modal sesuai POJK KPMM	8,490,678	-	-	1,797,318	10,287,996
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	24,348,356	21,124,608	1,352,852	69,648	37,520,080
5	Simpanan dan pendanaan stabil	18,719,384	11,220,607	961,462	66,353	23,184,858
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	5,628,973	9,904,002	391,390	3,295	14,335,223
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,985,093	24,213,536	1,951,765	-	9,192,800
8	Simpanan operasional	1,475,459	888,235	326,019	-	1,344,857
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,509,633	23,325,301	1,625,746	-	7,847,943
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	7,738,140	-	806,875	806,875
14	Total ASF					57,807,751

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NETT STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Maret 2019

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan I 2019)				Total Nilai Tertimbang
		(Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					346,697
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	837,682	-	69,503	-	453,593
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	8,304,189	5,332,513	46,365,539	45,496,761
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	29,856	11,396	22,855	31,539
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	-	1,985,088	126,921	2,437,180	2,798,404
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	6,282,706	5,108,006	41,893,523	41,073,624
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :</i>	-	4,015	37,752	1,195,209	1,036,812
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	2,524	48,437	816,772	556,383
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	7,942,500	58,446	1,369,737	9,370,683
27	<i>Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-	-	-	-	-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>	-	-	-	-	-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>	-	-	-	-	-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>	-	-	-	-	-
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	7,942,500	58,446	1,369,737	9,370,683
32	Rekening Administratif	-	-	-	12,136,874	293,147
33	Total RSF					55,960,879
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					103.30%

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Maret 2019

Analisis Secara Individu

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Bukopin, Tbk Individu pada posisi akhir Maret 2019 adalah 103,30% atau di atas batas minimum rasio NSFR sesuai ketentuan sebesar 100%. Terdapat penurunan sebesar 3,45% dibandingkan dengan posisi akhir bulan Desember 2018 yang mencapai 106,75%.

Kondisi tersebut di atas dikarenakan adanya penurunan total Available Stable Funding (AFS) sebesar Rp. 1,05 Triliun (dari Rp. 58,56 Triliun pada akhir Bulan Desember 2018 menjadi sebesar Rp. 57,81 Triliun pada akhir Bulan Maret 2019) dan peningkatan Required Stable Funding (RSF) senilai Rp. 823,68 Miliar (dari Rp. 55,14 Triliun pada posisi akhir Bulan Desember 2018 menjadi sebesar Rp. 55,96 Triliun pada akhir Bulan Maret 2019), sehingga secara umum pendanaan stabil yang tersedia masih memadai dan dapat mendukung pertumbuhan aset dan transaksi rekening administratif PT Bank Bukopin, Tbk.

Komponen Available Stable Funding (AFS) yang terbesar adalah berupa simpanan stabil yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari simpanan non-operasional nasabah korporasi (non keuangan).

Di sisi aset, pinjaman kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain memiliki porsi terbesar dalam komponen Required Stable Funding (RSF).

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NETT STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2019

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan I 2019)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	9,606,521	1,496,138	-	1,797,318	11,403,839
2	Modal sesuai POJK KPMM	9,606,521	1,496,138	-	1,797,318	11,403,839
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	25,163,279	22,691,867	1,352,884	69,648	40,047,951
5	Simpanan dan pendanaan stabil	19,136,553	11,732,680	961,462	66,353	24,405,054
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	6,026,726	10,959,187	391,422	3,295	15,642,897
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,297,036	26,376,432	1,995,326	447,911	10,105,694
8	Simpanan operasional	1,758,027	974,873	369,581	447,911	1,999,152
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,539,009	25,401,559	1,625,746	-	8,106,542
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	7,817,679	-	806,875	806,875
14	Total ASF					62,364,359

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NETT STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2019

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan I 2019)				Total Nilai Tertimbang
		(Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					377,210
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,425,548	226,270	69,503	-	860,661
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	8,517,308	5,474,047	51,191,993	49,661,550
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	29,864	11,404	25,447	34,135
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	-	1,985,892	129,098	2,536,153	2,898,586
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	6,467,405	5,242,081	45,968,550	44,696,784
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	13,804	2,637	324,197	218,948
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	4,015	37,752	1,195,209	1,036,812
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	16,328	51,074	1,142,437	776,285
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	8,800,341	123,116	2,107,325	11,030,782
27	<i>Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-				-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>				-	-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>				-	-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>				-	-
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	8,800,341	123,116	2,107,325	11,030,782
32	Rekening Administratif				12,785,071	325,556
33	Total RSF					62,255,760
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					100.17%

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2019

Analisis Secara Konsolidasi

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Bukopin, Tbk (Konsolidasi) pada posisi akhir Maret 2019 adalah 100,17%, masih berada di atas batas minimum rasio NSFR sesuai ketentuan sebesar 100%. Kondisi tersebut mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan posisi akhir bulan Desember 2018 yang mencapai 105,91% dan secara umum hal ini dikarenakan adanya penurunan pada total nilai ASF sebesar Rp. 879,97 Miliar (dari Rp. 63,24 Triliun pada akhir Bulan Desember 2018 menjadi Rp. 62,36 Triliun pada akhir Maret 2019) dan peningkatan total nilai RSF sebesar Rp. 2,54 Triliun (dari Rp. 59,72 Triliun pada akhir Bulan Desember 2018 menjadi Rp. 62,26 Triliun pada posisi akhir Maret 2019).

Dari uraian tersebut diatas maka menunjukkan bahwa pendanaan stabil yang tersedia masih memadai dan dapat mendukung pertumbuhan aset maupun transaksi rekening administratif.

Komponen Available Stable Funding (ASF) yang terbesar adalah berupa simpanan jangka pendek yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi.

Adapun pada sisi aset, pinjaman kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain, memiliki porsi terbesar dalam komponen Required Stable Funding (RSF).